



Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Santri Kelas VIII

Fitniwillis¹, Dania Rachma Aaqilah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

E-mail: willishf@gmail.com, danialachma03@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-05 Revised: 2023-12-22 Published: 2024-01-02 Keywords: <i>Influence of Social Support; Towards Self-Adjustment; Class VIII students; Nurul Huda Islamic Boarding School.</i>	<p>This research aims to describe the influence of social support on the adjustment of class VIII students at the Nurul Huda Islamic Boarding School. This research is a type of correlational quantitative research with a population of 47 students. The sampling technique used was a saturated sample with a sample size of 47 students. The data collection technique uses an instrument in the form of a questionnaire with answer choices: very often, frequently, rarely and never. Before the data takers tested the instrument, the results were 22 valid items out of 24 items for the social support variable and 19 valid items out of 21 items for the personal adjustment variable. The reliability test for the social support variable obtained a Cronbach's Alpha value greater than the Cronbach's table value ($0.834 > 0.6$), so it can be concluded that the social support instrument is reliable. Next, the analysis requirements were tested with a normality test using the Kolmogorov Smirnov formula and the results obtained were normally distributed data. Then proceed with the linearity test to test whether the distribution pattern of variable X and variable Y forms a linear line or not. And obtained linear results between the independent variable, namely Social Support, and the dependent variable, namely Self-Adjustment. Hypothesis testing uses a simple linear regression formula, the basis for decision making is if the sig value is $0.230 > 0.05$. This shows that there is no significant influence between Social Support on Personal Adjustment in class VIII students at the Nurul Huda Islamic Boarding School or shows that H_0 has no influence between variable x and variable y. The results of this data analysis test state that the hypothesis in this study is accepted.</p>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-05 Direvisi: 2023-12-22 Dipublikasi: 2024-01-02 Kata kunci: <i>Pengaruh Dukungan Sosial; Terhadap Penyesuaian Diri; Santri Kelas VIII; Pondok Pesantren Nurul Huda.</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh dukungan sosial terhadap penyesuaian diri santri kelas VIII di Pondok Pesantren Nurul Huda. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan populasi berjumlah 47 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah Sample jenuh dengan jumlah sampel 47 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berbentuk kuesioner dengan pilihan jawaban sangat sering, sering, jarang dan tidak pernah. Sebelum pengambil data dilakukan uji coba instrumen, hasilnya terdapat 22 item yang valid dari 24 item untuk variabel dukungan sosial dan 19 item yang valid dari 21 item untuk variabel penyesuaian diri. Uji reliabilitas untuk variabel dukungan sosial didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar lebih besar dari nilai tabel Cronbach's ($0,834 > 0,6$) sehingga dapat disimpulkan instrument dukungan sosial reliabel. Selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dan diperoleh hasil data berdistribusi normal. Kemudian dilanjutkan dengan uji linearitas untuk menguji apakah pola sebaran variabel X dan variabel Y membentuk garis linear atau tidak. Dan diperoleh hasil yang linear antara variabel bebas yaitu Dukungan Sosial dengan variabel terikat yaitu Penyesuaian Diri. Uji Hipotesis menggunakan rumus regresi linear sederhana, dasar pengambilan keputusan ialah apabila nilai sig $0,230 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri pada Santri kelas VIII Pondok Pesantren Nurul Huda atau menunjukan H_0 tidak terdapat pengaruh Antara variabel x dan variabel y. Hasil uji analisis data ini menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.</p>

I. PENDAHULUAN

Pesantren merupakan suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen

(Qomar, 2012). Santri harus bertemu dan bergaul dengan orang-orang yang belum pernah dikenal sebelumnya dengan watak, kebudayaan, status social dan kebiasaan yang berbeda-beda. Sementara itu santri juga dituntut untuk hidup

mandiri terpisah dari orang tua mereka. Lingkungan pesantren mengajarkan santri untuk hidup mandiri, disiplin, serta menekankan kesederhanaan.

Bagi santri ketika mereka baru memasuki lingkungan yang baru, dibutuhkan kemampuan penyesuaian diri yang baik. Padatnya jadwal yang diterima pada santri kemudian memberi dampak lain pada kehidupannya. Mulai dari jam tidur yang kurang. Jadwal yang penuh, makan apa adanya, pelajaran yang berbeda dari SMP umum, pelajaran agama yang banyak, hafalan-hafalan, bahkan santri juga kurang waktu istirahat dan bersantai. Banyak santri yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan lingkungan pesantren tersebut. Tak jarang ada beberapa santri yang keluar dari pondok sebelum lulus atau bahkan pada tahun pertama di Pondok Pesantren.

Penyesuaian diri merupakan hal yang penting dalam fase perkembangan individu. Terlebih lagi pada masa transisi anak sekolah dasar menuju ke jenjang berikutnya. Para santri baru yang belajar di pondok pesantren pada dasarnya tidak hanya berasal dari lingkungan sekitar dimana pondok pesantren tersebut berdiri, tetapi juga berasal dari luar kota bahkan ada yang berasal dari luar provinsi. Karena para santri yang diwajibkan atau diharuskan tetap tinggal di lingkungan pesantren atau pondok ini maka dibutuhkan penyesuaian diri santri tersebut dengan lingkungan pesantren, terutama di tahun pertama menetap di pesantren.

Penyesuaian diri juga merupakan hal yang penting dan menarik bagi para peneliti bahwa bagaimana individu mengadopsi perubahan budaya yang berbeda dan keadaan yang terjadi di lingkungan mereka. Seorang individu yang disesuaikan dengan baik sesuai dengan lingkungannya dan memiliki keseimbangan dalam kemampuan, perasaan dan perilakunya. Individu secara terus-menerus mengembangkan potensi diri mereka dengan cara yang sehat untuk mengubah lingkungan mereka. (Mahmood, Ijaz, & Khan, 2015). Penyesuaian diri adalah proses yang melibatkan respon mental dan tingkah laku dimana individu berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, mengatasi ketegangan, frustrasi dan konflik guna meningkatkan keseimbangan antara kebutuhan dari dalam diri individu dan lingkungan (Schneiders, 1964).

Santrock (2016) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah memperoleh informasi atau kritik, komentar, dan sebagainya dari orang

lain yang dianggap sangat penting dalam hidup individu yang saling bergantung satu sama lain. Yang menunjukkan ketergantungan emosional dan saling ketergantungan antara mereka.

Menurut Musthafa (1982) memaparkan bahwa ada dua aspek yang meliputi penyesuaian diri, yaitu penyesuaian diri pribadi dan penyesuaian diri sosial. Kemampuan diri pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima diri demi tercapainya hubungan yang harmonis antara dirinya dan lingkungan sekitarnya. Individu menyatakan dirinya sebenarnya, kelebihan dan kekurangannya dan mampu bertindak objektif sesuai dengan kondisi dan potensi dirinya. Keberhasilan penyesuaian diri ditandai dengan tidak adanya rasa benci, tidak ada keinginan untuk lari dari kenyataan, tidak percaya pada potensinya. Sebaliknya kegagalan penyesuaian pribadi ditandai dengan adanya kegoncangan dan emosi, kecemasan, ketidakpuasan, dan keluhan terhadap nasib yang dialaminya. Sedangkan penyesuaian diri sosial, dalam kehidupan di masyarakat terjadi saling mempengaruhi satu sama lain yang terus-menerus dan silih berganti. Dari proses tersebut, timbul suatu pola kebudayaan dan pola tingkah laku yang sesuai dengan aturan, hukum, adat istiadat, nilai, dan norma sosial yang berlaku di masyarakat. Proses ini dikenal dengan proses penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial di tempat individu itu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan sosial tersebut mencakup hubungan dengan anggota keluarga, masyarakat, sekolah, teman sebaya, dan anggota masyarakat secara umum. Ketika individu menghadapi hambatan atau tekanan, penyesuaian diri akan efektif jika individu tidak dihadapkan pada hambatan yang signifikan.

Dukungan sosial yang berasal dari anggota keluarga inti seperti orang tua, saudara kandung, dapat membentuk remaja menjadi individu dewasa yang bijaksana dan bermoral. Keluarga adalah lingkungan pertama sebelum seseorang terlibat dalam lingkungan yang lebih luas, seperti sekolah. Dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. (King, 2012:226). Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk hubungan seorang individu dengan orang lain atau lingkungannya yang bertujuan untuk

memberi rasa nyaman dan aman dalam bentuk verbal maupun non verbal.

Dengan adanya beberapa pendapat diatas, peneliti menemukan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shania Aisyah (2021) menunjukkan tentang “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Remaja Bertempat Tinggal Di Panti Asuhan Akhlaqul Karimah Malang”. Hasil penelitian ini adalah adanya dukungan sosial berpengaruh kepada penyesuaian diri yang signifikan berada pada kategori tinggi. Sedangkan melalui observasi peneliti lakukan, santri kelas VIII di Pondok Pesantren Nurul Huda santri kurang mendapatkan dukungan sosial, oleh karena itu mereka cenderung merasa kesulitan dalam penyesuaian diri di lingkungan pondok pesantren. Berdasarkan dengan adanya teori dengan pengalaman yang tidak sinkron. Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian tentang “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Santri Kelas VIII di Pondok Pesantren Nurul Huda”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri santri kelas VIII di Pondok Pesantren Nurul Huda. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasi. Menurut J.R. Fraenkel dan Wallen N.E (Andi Ibrahim:2018) mengatakan bahwa Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik atau tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi. Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan. Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Huda difokuskan kepada santri kelas VIII, Populasi menurut Sugiyono (2013:117), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh santri kelas VIII di Pondok Pesantren Nurul Huda yang berjumlah 2 rombongan dengan masing-masing rombongan memiliki 23 dan 24 siswa.

Sehingga populasi dalam penelitian ini ada 47 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Menurut Arikunto (2002:127), Pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat yang dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Menurut Arikunto (2012:104) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20- 25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya adalah 47 orang responden, maka peneliti mengambil keseluruhan jumlah populasi yang ada pada Santri kelas VIII Pondok Pesantren Nurul Huda yaitu sebanyak 47 orang responden.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyesuaian Diri

Data penelitian pada variabel Penyesuaian Diri dari 19 item pernyataan, menggunakan empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Jumlah responden sebanyak 47 Santri Kelas VIII di Pondok Pesantren Nurul Huda. Pada variabel Penyesuaian Diri diperoleh skor tertinggi 86, skor terendah 55, nilai rata-rata (mean) 68,45, serta simpangan baku atau standar deviasi sebesar 7,986 yang tertera pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Deskriptif Data Penyesuaian Diri Santri Kelas VIII

Statistics		
Penyesuaian Diri		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		68,45
Median		67,00
Mode		62 ^a
Std. Deviation		7,986
Minimum		55
Maximum		86

Tabel 2. Kategori Frekuensi Penyesuaian Diri Santri Kelas VIII

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X < 63,28$	16	34,04%	Rendah
2	$63,28 \leq X < 73,62$	34	72,34%	Sedang
3	$73,62 \leq X$	18	38,29%	Tinggi

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki Penyesuaian Diri dengan kategori rendah sebanyak 16 siswa dengan persentase 34,04 %, kategori sedang sebanyak 34 siswa dengan persentase 72,34%, dan kategori tinggi sebanyak 18 siswa dengan persentase 38,29%. Dengan demikian secara umum dapat dikatakan 34 Santri kelas VIII Pondok Pesantren Nurul Huda masuk ke dalam kategori sedang dalam Penyesuaian Diri.

2. Dukungan Sosial

Data penelitian pada variabel Dukungan Sosial dari 22 item pernyataan, menggunakan empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Jumlah responden sebanyak 47 Santri Kelas VIII di Pondok Pesantren Nurul Huda. Pada variabel Penyesuaian Diri diperoleh skor tertinggi 84, skor terendah 52, nilai rata-rata (mean), serta simpangan baku atau standar deviasi sebesar yang tertera pada tabel 3.

Tabel 3. Deskriptif Data Intensitas Dukungan Sosial Santri kelas VIII

Statistics		
Penyesuaian Diri		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		68,45
Median		67,00
Mode		62 ^a
Std. Deviation		7,986
Minimum		55
Maximum		86

Tabel 4. Kategori Frekuensi Dukungan Sosial Santri Kelas VIII

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X < 63,61$	8	17,02 %	Rendah
2	$63,61 \leq X < 74,27$	37	78,8 %	Sedang
3	$74,27 \leq X$	27	57,44 %	Tinggi

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki Dukungan Sosial dengan kategori rendah sebanyak 8 siswa dengan persentase 17,02 %, kategori sedang sebanyak 37 siswa dengan persentase 78,8 %, dan kategori tinggi sebanyak 27 siswa dengan persentase 57,44 %. Dengan demikian secara umum dapat dikatakan 37 Santri kelas VIII Pondok Pesantren Nurul Huda masuk ke dalam kategori Dukungan Sosialsedang.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Sosial	,109	47	,200 [*]	,982	47	,682
Penyesuaian Diri	,115	47	,142	,967	47	,204

Hasil Uji Normalitas dengan metode uji Shapiro-Wilk pada variabel Dukungan Sosial menunjukkan nilai signifikansi atau Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,682. Pada variabel Penyesuaian Diri menunjukkan nilai signifikansi atau Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,204. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	1466,522	22	66,660	1,090	,416
		Linearity	93,446	1	93,446	1,529	,228
		Deviation from Linearity	1373,075	21	65,385	1,070	,434
	Within Groups		1467,095	24	61,129		
Total			2933,617	46			

Uji linear dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0 jika nilai signifikan $>0,05$ berarti hubungan variabel bebas dan variabel terikat berpola linear. Uji linearitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 26.0 untuk menguji linearitas antara variabel Dukungan Sosial dengan variabel Penyesuaian Diri. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan data bahwa terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas yaitu Dukungan Sosial dengan variabel terikat yaitu Penyesuaian Diri.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93,446	1	93,446	1,481	,230 ^b
	Residual	2840,171	45	63,115		
	Total	2933,617	46			
a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri						
b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial						

Berdasarkan tabel anova diketahui nilai $F = 1.481$ dengan nilai signifikansi $0,230$. Maka model regresi linear sederhana $Y = a + bX$ dapat digunakan dengan Y adalah variabel Dukungan Sosial, a adalah konstanta dengan nilai sebesar $53,717$, b adalah koefisien regresi dengan nilai $0,214$, X adalah variabel Penyesuaian Diri. Hasil perhitungan nilai koefisien regresi sederhana diatas dapat diperoleh persamaan regresi sederhana dengan rumus. Maka $Y = 53,7175 + 0,214X$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap penyesuaian diri santri kelas VIII di pondok pesantren nurul huda.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian santri kelas VIII di Pondok Pesantren Nurul Huda memiliki tingkat penyesuaian diri sedang. Setelah dilakukan pengolahan data maka akan dipaparkan hasil penelitian mengenai "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri santri kelas VIII di Pondok Pesantren Nurul Huda". Menurut Schneiders (1964), penyesuaian diri adalah proses yang melibatkan respon mental dan tingkah laku dimana individu berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, mengatasi ketegangan, frustasi dan konflik guna meningkatkan keseimbangan antara kebutuhan dari dalam diri individu dan lingkungan. Hasil serupa diperoleh dalam penelitian M. Baidul Anwar (2017) menyatakan bahwa para santri baru tingkat SMP di Pondok Pesantren Annur 2 Al-Murtado sebagian besar memiliki penyesuaian diri dengan kategori sedang yaitu 65% . Artinya santri memiliki pengetahuan akan dirinya sendiri mengenai kelebihan dan kekurangannya, berhasil memenuhi kebutuhan-kebutuhan internalnya, menghadapi ketegangan, frustasi, konflik, serta menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam individu dengan tuntutan dunia luar atau tempat lingkungan individu berada.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan, peneliti menarik kesimpulan diatas sebagai berikut.

1. Mayoritas santri kelas VIII di Pondok Pesantren Nurul Huda memiliki penyesuaian diri yang termasuk dalam kategori

sedang ($72,34\%$). Dilihat dari beberapa aspek yang membentuk komponen penyesuaian diri, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mampu menyesuaikan diri mereka dengan baik.

2. Pada persentase $78,8\%$ mayoritas santri kelas VIII di Pondok Pesantren Nurul Huda masuk ke dalam kategori sedang. Hal ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar santri memiliki dukungan sosial yang baik dari lingkungannya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, sesuai dari kekurangan penelitian ini. Berikut beberapa saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi orang tua

Orang tua dapat memberikan dukungan sosial yang baik untuk anak-anak yang berada di pesantren, sehingga anak akan lebih merasa nyaman dengan kondisi yang jauh dari keluarga. Seperti, menjenguk anak pada waktu yang ditentukan, memberikan reward ketika anak memperoleh prestasi baru dan menjadi pendengar yang baik untuk anaknya.

2. Bagi Santri

Santri dapat sama-sama memberikan support satu sama lain. Membantu teman ketika mereka butuh bantuan, mendengarkan serta memberi saran ketika teman mempunyai masalah, mengingatkan akan kebaikan serta mengingatkan peraturan yang ada di pesantren. Sehingga hidup di pesantren mempunyai keselarasan dalam dukungan sosial dan penyesuaian diri yang baik, untuk meningkatkan semangat serta keberhasilan dalam belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan menggali lebih dalam lagi mengenai dukungan sosial terhadap penyesuaian diri untuk lebih memperhatikan kepada faktor-faktor yang mempengaruhi.

DAFTAR RUJUKAN

- Deka Haryanto (2017) Penyesuaian Diri Santri Dalam Kegiatan Di Pondok Pesantren Mazro'illah Kota Lubuklingau. Skripsi
- Indy Mazyatun Udzma (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Asy'ari Tarub Tegal. Skripsi

- Mayang Indah Lestrari (2019). Jurnal Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup pada Remaja di Yayasan Panti Asuhan Muslimin di Jakarta Pusat.
- Mia Apriani dan Zulfa Indira Wahyuni (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Regulasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri Santri. Jurnal HARKAT : Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak, 11 (2), 2015, 160-171
- Novia Damayanti, Muhimmatul Hasanah, Indah fajrotuz Zahro. Ummu Qura : Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan. ISSN(e) 2580-8109|Vol. 16 No. 01 (Maret, 2021)| p.1-14 DOI:-
- Oki Tri Handono, Khoiruddin Bashori. Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stress Lingkungan Pada Santri Baru. EMPATHY, Jurnal Fakultas Psikologi Vol1, No 2, Desember 2013. ISSN : 2303-144x
- Salwa Sa'idah dan Hermien Laksmiwati (2017). Dukungan Sosial dan *Self-Efficacy* dengan Penyesuaian Diri pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan 2017, Vol, 7, No. 2, 116-122, ISSN: 2087-1708
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta